

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian mengenai pengaruh *financial distress* terhadap *firm value* dengan *firm performance* sebagai mediasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2023 adalah sebagai berikut:

1. *Financial distress* tidak berpengaruh terhadap *firm value*. dengan hasil pengujian menyatakan bahwa *financial distress* tidak berpengaruh terhadap *firm value*. Meskipun perusahaan menghadapi *financial distress*, faktor-faktor seperti manajemen yang efektif, persepsi positif investor, dan kesempatan untuk restrukturisasi utang dapat menjaga *firm value* tetap stabil.
2. *Financial distress* berpengaruh terhadap *firm performance*. Berdasarkan hasil pengujian, hal tersebut menyatakan bahwa *financial distress* berpengaruh terhadap *firm performance*. Hal tersebut menunjukkan kondisi keuangan yang sulit dapat menyebabkan penurunan kinerja operasional dan keuangan perusahaan, meningkatkan risiko bisnis, mempengaruhi likuiditas dan solvabilitas perusahaan, serta memerlukan tindakan perbaikan dan restrukturisasi untuk mengatasi masalah tersebut.

3. *Firm performance* berpengaruh terhadap *firm value*. berdasarkan hasil penujian, menunjukkan bahwa *firm performance* berpengaruh terhadap *firm value*. Ketika semakin tinggi profitabilitas perusahaan, semakin tinggi nilai pasar perusahaan, profitabilitas memiliki peran penting dalam menentukan *firm value* di pasar. *Firm performance* yang baik, yang tercermin dalam tingkat profitabilitas yang tinggi, cenderung meningkatkan persepsi investor dan pasar terhadap *firm value*.
4. Hubungan *financial distress* dengan *firm value* dapat dimediasi oleh *firm performance*. *Firm performance* berperan sebagai penghubung yang menggambarkan seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan laba dari asetnya, terutama pada saat menghadapi kondisi *financial distress*. *Firm performance* (ROA) yang rendah akibat *financial distress* dapat mempengaruhi *firm value* karena laba yang dihasilkan dari aset menjadi rendah, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi penilaian investor terhadap nilai perusahaan secara keseluruhan. Demikian *firm performance* (ROA) dapat memediasi hubungan antara *financial distress* terhadap *firm value*. Hubungan antara *financial distress* dan *firm value* dapat dimediasi oleh *firm performance*.

5. *Firm performance* sebagai variabel mediasi antara *financial distress* dan *firm value*, dimana *financial distress* tidak langsung mempengaruhi *firm value* melalui pengaruhnya pada *firm performance*. Jadi, secara tidak langsung *financial distress* tidak berpengaruh terhadap *firm value* melalui *firm performance* sebagai variabel mediasi.

B. KETERBATASAN

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah terdapat satu variabel independen (*financial distress*), satu variabel dependen (*firm value*), dan satu variabel mediasi (*firm performance*).

C. IMPLIKASI DAN SARAN

Dari hasil pemeriksaan dan pembahasan tersebut, ditemukan beberapa aspek yang dapat dipertimbangkan bagi pihak terkait, antara lain:

1. Untuk Perusahaan

Dalam penelitian ini menyarankan agar dunia usaha mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi *firm value* dan menjadi acuan dalam pengambilan keputusan di kemudian hari.

2. Bagi Investor

Bagi investor seharusnya fokus dan mempertimbangkan elemen apa saja yang dapat mempengaruhi *firm value*. Investor perlu melakukan analisis *firm performance*, evaluasi faktor eksternal, komunikasi dengan manajemen, dan memantau perkembangan

untuk mengelola risiko dan mekasimalkan potensi imbal hasil investasi. Hal itu dimaksud agar dalam berinvestasi, investor dapat memilih perusahaan yang memiliki *firm value* yang baik.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Bagi penelitian selanjutnya bisa menambahkan untuk variabel yang memiliki dampak terhadap *firm value*, seperti ukuran perusahaan, struktur modal.
- b. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel kontrol, misalnya pertumbuhan penjualan, komite audit, kepemilikan manajerial.